KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE,* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Christofer Lionel Suwita[1], Yustina Triyani[2]

[1]Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.
Corresponding Author Email: 33199141@student.kwikkiangie.ac.id
[2]Dosen Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia.
Email: yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id

Abstrak

Pajak adalah kewajiban bagi warga negara dan perusahaan di Indonesia. Pemerintah menganggap pajak sebagai sumber pendapatan negara, tetapi perusahaan menganggapnya sebagai beban perusahaan. Hal ini membuat perusahaan cenderung melakukan agresivitas pajak. Maka, penulis melakukan penelitian ini guna meneliti pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 sebagai objek penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* sehingga mendapatkan 25 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pada periode yang sudah ditentukan dan memperoleh 75 data hasil amatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien (*pooling*), uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan uji F diperoleh nilai Sig. diatas 0,05 sehingga dapat dinyatakan uji tersebut diterima. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai Sig. (*one tailed*) untuk ROA: 0,151, LEV: 0,022, SIZE: 0,041. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas Pajak, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan.

Abstract

Tax is an obligation for citizens and companies in Indonesia. The government considers taxes as a source of state revenue, but companies consider them a corporate burden. This makes companies tend to do tax aggressiveness. So, the authors conducted this research to examine the effect of profitability, leverage, firm size on tax aggressiveness. This research uses mining companies listed on the IDX for the 2019-2021 period as research objects. The technique used to take samples is non-probability sampling with a purposive sampling method so as to get 25 companies that have met the criteria in a predetermined period and obtain 75 observational data. The data analysis technique used is descriptive statistical test, coefficient similarity test (pooling), classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Based on the F test, the value of Sig. above 0.05 so that it can be stated that the test is accepted. Based on the t test, the value of Sig. (one tailed) for ROA: 0.151, LEV: 0.022, SIZE: 0.041. The conclusion in this research is that it is not proven that profitability has a positive effect on tax aggressiveness. There is sufficient evidence that leverage has a negative effect on tax aggressiveness. There is sufficient evidence that firm size has a positive effect on tax aggressiveness.

Keywords: Tax Aggressiveness, Profitability, Leverage, Firm Size.

1. Pendahuluan

Agresivitas pajak ialah suatu tindakan perencanaan rekayasa pajak yang dirancang oleh perusahaan agar dapat mengurangi kewajiban pajaknya. Tindakan itu dilakukan karena perusahaan menganggap pajak sebagai beban biaya tambahan sehingga perusahaan diprediksi melakukan agresivitas pajak untuk mengurangi beban pajaknya. Ada 2 cara untuk melakukan perencanaan untuk merekayasa pajak yaitu dengan cara yang legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*) (Frank et al., 2009). *Tax Avoidance* adalah usaha pengurangan pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku dan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan (Budiman & Setiyono, 2012).

Sedangkan *Tax Evasion* adalah suatu tindakan untuk memperkecil pajak yang terutang secara ilegal dengan tidak atau kurang melaporkan penjualan atau memperbesar biaya fiktif.

Salah satu kasus penghindaran pajak yang terjadi di tahun 2019 dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk, yang diduga melakukan praktik penghindaran dengan melakukan *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke anak perusahaannya yaitu Coaltrade Internasional di negara Singapura yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal tersebut dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. PT. Adaro Energy Tbk, diduga telah melakukan praktik tersebut, sehingga perusahaan dapat membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun atau sebesar US 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia (www.kompasiana.com).

Salah satu perencanaan perpajakan banyak dilakukan oleh perusahaan multinasional yaitu dengan melakukan *transfer pricing* yang digunakan untuk menggeserkan kewajiban perpajakan perusahaannya kepada beberapa perusahaan global dengan tarif pajak rendah dari negara dengan tarif pajak tinggi, sehingga akan menghasilkan keuntungan pada anak perusahaannya. Hal ini dapat terjadi pada perusahaan yang memiliki tujuan laba tinggi, karena perusahaan yang demikian cenderung akan melakukan penghindaran pajak agar pajak yang dikenakan menjadi rendah sehingga penghindaran pajak merupakan salah satu caranya.

Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Agresivitas pajak dapat terjadi karena masih rendahnya kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari aset. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aset. Semakin tinggi nilai dari ROA, maka semakin tinggi laba perusahaan yang berarti semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan tersebut (Dhian & Rahmawati, 2017). Semakin besar laba suatu perusahaan, maka besarnya pajak yang harus dibayar juga akan membesar, sehingga agresivitas pajak akan semakin tinggi dengan cara meminimalkan nilai tarif pajak efektif.

Leverage adalah suatu resiko keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang (Husnan, 2019). *Leverage* yang semakin besar menunjukkan perusahaan tersebut menggunakan utang dalam jumlah yang besar, dan tentunya hal itu akan mengurangi laba bersih perusahaan sehingga beban pajaknya menjadi kecil. Sehingga perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi tidak akan agresif dalam perpajakan karena diharapkan mampu menjaga stabilitas laba dalam periode berjalan, salah satunya dengan cara mengalokasikan laba periode mendatang ke periode berjalan (Adisamartha & Noviari, 2015).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang sangat penting. Ukuran perusahaan dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan. Ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2019). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar usaha yang dilakukan perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat. Semakin besar perusahaan maka menimbulkan beban pajak yang semakin tinggi, semakin tinggi beban pajak suatu perusahaan maka kemungkinan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak juga semakin tinggi.

Tindakan agresivitas pajak dapat diukur menggunakan ETR, sehingga ETR yang kecil menunjukkan adanya tindakan pajak yang agresif dalam perusahaan. *Effective Tax Rate* (ETR) pada dasarnya adalah sebuah prestasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan, ETR merupakan perbandingan dari total beban pajak yang dibayarkan perusahaan dengan total pendapatan sebelum pajak (Permana & Zulaikha, 2015).

1.1 Teori Agensi

Teori Agensi (*Agency Theory*) menjelaskan mengenai konflik kepentingan antara manajemen selaku agen dan pemegang saham selaku pemilik/*principal*, yang biasa disebut sebagai masalah agensi (Jensen & Meckling, 1976). Biaya keagenan (agency cost) sering kali dibutuhkan untuk menjembatani konflik tersebut dan corporate governance dapat mengurangi biaya keagenan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan pengelolaan pajak yang efektif (Meilinda & Cahyonowati, 2013). Pemegang saham berharap *agent* akan bertindak atas kepentingannya atas wewenang yang telah diberikan (Djabid, 2009). Agar dapat melakukan fungsinya dengan baik manajemen harus diberikan pengawasan yang memadai. Pengawasan dapat dilakukan melalui cara-cara seperti pemeriksaan laporan keuangan dan pembatasan terhadap keputusan yang dapat diambil manajemen.

Teori keagenan juga menjelaskan hubungan antara manajemen laba dan agresivitas pajak, di mana manajer biasanya melakukan keduanya untuk kepentingan mereka sendiri. Kebanyakan pemegang saham memiliki keinginan untuk memperoleh laba besar agar dapat menarik minat investor. Namun, semakin besar laba yang diterima, semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pemegang saham ingin melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi pajak yang harus dibayar. Namun, manajer tidak setuju karena hal ini dianggap sebagai manipulasi laporan keuangan. Dalam hal ini, pemegang saham melakukan agresivitas pajak dengan mencari beberapa alternatif cara, termasuk *tax evasion*.

1.2 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif digunakan dalam menganalisis kondisi di masa yang akan datang dengan menggunakan pengetahuan akuntansi, kemampuan, dan kebijakan akuntansi (Watts & Zimmerman, 1990). Teori Akuntansi positif memberikan keleluasaan kepada setiap perusahaan untuk memilih kebijakan akuntansi yang tersedia, sehingga manajemen dapat bebas dalam memilih kebijakan akuntansi yang dapat memaksimalkan keuntungan atau bersifat oportunistik (Amalia, 2021). Teori ini berkaitan erat dengan agresivitas pajak, dimana manajer dapat memanipulasi laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu seperti meningkatkan laba atau menurunkan beban pajak.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam melakukan agresivitas pajak seperti rencana bonus, perjanjian utang, dan biaya politik. Faktor bonus dapat mendorong manajer untuk memilih kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan laba dan bonus yang akan diterima. Biaya politik seperti pajak dan regulasi yang tinggi dapat mendorong manajer untuk memilih kebijakan akuntansi yang menunda pelaporan laba akuntansi. Secara keseluruhan, faktor bonus, perjanjian utang, dan biaya politik mempengaruhi keputusan manajer dalam melakukan praktik penghindaran pajak, sehingga hal ini dapat mendorong manajer untuk melakukan agresivitas pajak, seperti dengan memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi penghasilan yang dilaporkan dan dengan demikian mengurangi pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

1.3 Perpajakan

Pajak menurut UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan ialah: "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Adapula pengertian lain yang mengatakan bahwa pajak ialah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan menurut undang-undang dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang dapat ditunjuk langsung dan berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan (Resmi, 2017).

1.4 Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak sebagai suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak. Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu cara yang tergolong legal seperti *tax avoidance* atau cara yang tidak tergolong legal seperti *tax evasion* (Suyanto & Supramono, 2012). Tindakan agresivitas pajak dilakukan oleh perusahaan dikarenakan perusahaan ingin meminimalkan beban pajak melalui aktivitas perencanaan pajak yang bertujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan.

Cara untuk mengetahui perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak atau tidak yaitu dengan menggunakan skala pengukuran proksi *Effective Tax Rate* (ETR). Pengukuran proksi ETR dipandang sebagai indikator adanya aktivitas agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan apabila memiliki nilai ETR yang mendekati nol. Apabila nilai ETR yang dimiliki oleh perusahaan semakin rendah maka tingkat agresivitas pajaknya semakin tinggi. Nilai ETR rendah akan menunjukan beban pajak penghasilan perusahaan lebih kecil daripada pendapatan sebelum pajak (Leksono et al., 2019).

1.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Ada beberapa cara untuk mengukur profitabilitas, salah satunya dengan ROA/ *Return on Assets*. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Lubis et al., 2017). ROA memiliki keterkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk perusahaan (Kurniasih & Sari, 2013). Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan. Jika ROA memiliki hasil yang tinggi, bisa dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan juga tinggi.

1.6 Leverage

Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* adalah suatu resiko keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(Muharramah & Hakim, 2021). Besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang berasal dari modal pinjaman perusahaan dapat ditandai dengan hasil perhitungan rasio *leverage.*

1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan (Hartono, 2015). Ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2019). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar usaha yang dilakukan perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat. Perusahaan besar biasanya lebih memanfaatkan potensi sumber daya yang dimilikinya dibanding pembiayaan yang berasal dari hutang, dengan demikian perusahaan akan mendapat perhatian lebih dari pemerintah sehingga para pengelola perusahaan dapat berlaku agresif atau patuh terhadap kewajiban pajaknya (Kurniasih & Sari, 2013).

1.8 Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan mengelola laba untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Profitabilitas merupakan hasil kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari manajemen aktiva perusahaan yang dikenal sebagai *Return on Asset* (ROA). Semakin tinggi nilai profitabilitas, semakin tinggi pula laba perusahaan, namun juga semakin tinggi beban pajak yang harus dibayarkan. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan, yang mencerminkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki beban pajak yang tinggi dan dapat mendorong agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Herlinda & Rahmawati, (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

H_1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

1.9 Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan terhadap kemampuan finansial melalui jangka panjang maupun jangka pendek. Sumber dana yang didapatkan dari pihak ketiga merupakan sumber dana yang cukup menjanjikan bagi perusahaan dalam melakukan ekspansi dan eksplorasi guna mencari keuntungan sebesar-besarnya. *Leverage* juga digunakan untuk mengetahui berapa jumlah aset yang dimiliki perusahaan dan seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi maka akan menghasilkan hutang dan beban bunga yang semakin tinggi. Kewajiban beban bunga yang semakin tinggi juga akan mengurangi beban pajak perusahaan, sehingga semakin tinggi rasio *leverage*, maka tarif pajaknya akan semakin rendah. Oleh karena itu perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung akan patuh pada kewajiban pajak dan tidak akan agresif terhadap kewajiban pajaknya. Penelitian yang telah dilakukan Dinar et al., (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

H_2: Leverage berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak

1.10 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak

Ukuran Perusahaan sering diartikan sebagai skala pengukuran dimana perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dari berbagai sudut pandang, salah satunya dari jumlah aset yang dimiliki, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan serta total aktiva (Napitu & Kurniawan, 2016). Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki semakin meningkat juga jumlah produktivitas. Hal itu akan menghasilkan laba yang semakin meningkat dan mempengaruhi tingkat pembayaran pajak. Aset yang dimiliki suatu perusahaan berhubungan dengan besar kecilnya perusahaan, maka perusahaan yang besar cenderung mempunyai aset yang besar. Tetapi setiap tahunnya aset akan mengalami penyusutan yang dapat mengurangi laba bersih yang diterima perusahaan sehingga besarnya beban pajak juga akan berkurang seiring dengan penyusutan tersebut. Biaya penyusutan dan amortisasi ini akan mengurangi beban pajak yang dibayar oleh perusahaan. Sehingga perusahaan tetap mendapat laba yang tinggi dan beban pajak yang rendah. Disinilah kecenderungan perusahaan akan melakukan tindakan agresivitas pajak. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pendapatan perusahaan, pendapatan yang besar akan menimbulkan beban pajak yang besar, sedangkan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan berupaya mengecilkan kewajiban pajaknya. Dapat dikatakan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat agresivitas pajaknya, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh positif pada agresivitas pajak yang sesuai dengan penelitian (Ayem & Setyadi, 2019).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

2. Metode Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian merupakan perusahaan publik yang bergerak di bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (IDX. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling method* dan setiap sampel yang diambil harus memiliki kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan selama periode 3 tahun laporan keuangan sehingga memperoleh data amatan sebanyak 75 sampel.

2.1 Variabel Penelitian

Di dalam penelitian, terdapat dua variabel yang digunakan oleh penulis yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat yang digunakan ialah Agresivitas Pajak. Sedangkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.

2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen biasanya juga sering disebut sebagai *variable output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat yang digunakan yaitu adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan tindakan/upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban kewajiban pajaknya. Pengukuran agresivitas pajak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Cara menghitung ETR adalah dengan membagi beban pajak (*tax expense*) dengan penghasilan sebelum pajak (*income before tax*). Hasil ETR yang tinggi memiliki tingkat agresivitas pajak yang rendah, jika ETR rendah artinya beban pajak yang dibayarkan rendah yang menunjukkan bahwa perusahaan terindikasi melakukan agresivitas pajak. Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur ETR *Effective Tax Rate* (ETR) yaitu:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum Pajak}} \text{ x } 100$$

2.3 Variabel Independen

2.3.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memperoleh keuntungan. Untuk mengukur besarnya profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA memiliki fungsi untuk mengetahui jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan mengelola asetnya, jika nilai ROA-nya tinggi, maka dapat dikatakan perusahaan baik dalam mengelola asetnya. Berikut rumus perhitungan ROA:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \text{ x } 100$$

2.3.2 Leverage

Leverage ialah kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya yang bersumber dari eksternal, baik dalam jangka panjang maupun pendek agar mampu membiayai aktivanya. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang dalam jumlah besar yang akan mengurangi laba bersih sehingga beban pajaknya menjadi kecil. Pada penelitian ini *leverage* menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut adalah rumus dari DER:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \text{ x } 100$$

2.3.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya perusahaan yang ditentukan dari aset dan pendapatan perusahaan dengan menghitung logaritma natural total aset. Ukuran perusahaan umumnya ditandai dengan total aset perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan dianggap baik dalam mengelola aset serta sumber daya manusianya. Perusahaan yang memiliki ukuran besar, memiliki ruang yang

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

lebih besar untuk melakukan perencanaan pajak yang baik untuk menurunkan ETR perusahaan. Berikut cara untuk mengukur ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (total aset)}$$

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan pencatatan dari laporan keuangan tahunan, yaitu observasi atau data sekunder. Data sekunder tersebut yaitu: (1) Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. (2) Data mengenai beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak, total hutang, total aset, laba bersih setelah pajak.

2.5 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel terbatas sesuai mereka telah memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017). Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan pertambangan yang menyampaikan laporan keuangannya secara lengkap berturut-turut selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2021.
4. Memiliki data lengkap sesuai variabel yang akan diteliti.

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian menggunakan program IBM SPSS versi 25 sebagai alat dalam pengolahan data yang diperoleh penulis.

1. Statistik deskriptif

   Pengujian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018).

2. Uji Kesamaan Koefisien (*pooling data*)

   Dalam penelitian ini penulis melakukan uji *pooling* atau disebut uji kesamaan koefisien dikarenakan dalam penelitian ini terdapat gabungan data *cross sectional* dan *time series*. Dalam uji *pooling* ini penulis menggunakan metode *the dummy variable approach*. Apabila nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling* sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

   Didalam uji asumsi klasik terdapat 4 macam pengujian yaitu uji normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*), uji multikolinearitas, uji autokorelasi (*Runs Test*), dan uji heteroskedastisitas (Glejser, *Scatterplot*) (Ghozali, 2018).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

   Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018).

5. Pengujian Hipotesis

   Pengujian hipotesis dalam penelitian dapat dilakukan melalui uji statistik F untuk mengetahui kelayakan model regresi sebagai alat analisis. Uji statistik t untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan hubungan variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Test*)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 1: Hasil Uji Kesamaan Koefisien

Variabel	Unstandarized Coefficients (B)	Kriteria	Sig
(Constant)	0,074	Sig > 0,05	0,982
ROA	0,069		0,982
DER	0,033		0,728
SIZE	0,004		0,970
D1	2,786		0,551
D2	-0,934		0,845
ROA_D1	-0,361		0,910
DER_D1	0,172		0,631
SIZE_D1	-0,094		0,563
ROA_D2	-6,933		0,101
DER_D2	-0,119		0,623
SIZE_D2	0,061		0,715

Pooling data dapat dilakukan apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (5%). Di mana nilai signifikansi dari keseluruhan variabel tersebut diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data dalam pengujian ini dapat dilakukan pooling sekaligus.

3.2 Statistik Deskriptif

Tabel 2: Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
ROA	75	0,00	0,52	0,0867	0,10384
DER	75	0,10	7,89	1,1106	1,10645
SIZE	75	25,66	32,32	29,3116	1,34038
ETR	75	0,00	6,16	0,3757	0,72464
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan tabel 2 Dari *output* pengujian statistik deskriptif menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel (n) sebanyak 75 diperoleh hasil rata-rata untuk variabel Profitabilitas yaitu 0,0867 dan standar deviasi yaitu 0,10384. Nilai penyimpangan data (standar deviasi) Profitabilitas lebih besar dari rata-ratanya, dengan demikian penyebaran data untuk variabel Profitabilitas dalam penelitian ini adalah tidak merata atau terdapat perbedaaan yang terlalu tinggi antara satu data dengan data yang lainnya, dengan nilai tertinggi Profitabilitas adalah sebesar 0,52 dimiliki oleh PT. Bayan Resources Tbk. dan terendah sebesar 0 dimiliki oleh PT. Petrosea Tbk. Nilai ROA maksimum sebesar 0,52 artinya PT. Bayan Resources Tbk. dapat menghasilkan keuntungan sebesar 52% dari total aset yang dimilikinya.

Rata-rata variabel *Leverage* yaitu 1,1106 dan standar deviasi yaitu 1,10645. Nilai penyimpangan data (standar deviasi) *Leverage* lebih kecil dari rata-ratanya, dengan demikian penyebaran data untuk variabel *Leverage* dalam penelitian ini adalah merata atau tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi antara satu data dengan data yang lainnya, dengan nilai tertinggi *Leverage* adalah sebesar 7,89 dimiliki oleh PT. Apexindo Pratama Duta Tbk. dan terendah sebesar 0,10 dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines Tbk. Nilai DER maksimum sebesar 7,89 artinya PT. Apexindo Pratama Duta Tbk. menggunakan utang sebesar 789% dari total ekuitasnya untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi perusahaan.

Rata-rata variabel Ukuran Perusahaan yaitu 29,3116 dan standar deviasi yaitu 1,34038. Nilai penyimpangan data (standar deviasi) Ukuran Perusahaan lebih kecil dari rata-ratanya, dengan demikian penyebaran data untuk variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini adalah merata atau tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi antara satu data dengan data yang lainnya, dengan nilai tertinggi Ukuran Perusahaan adalah sebesar 32,32 dimiliki oleh PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. dan terendah sebesar 25,66 dimiliki oleh PT. Mitra Energi Persada Tbk. Nilai *SIZE* maksimum sebesar 32,32 artinya ukuran perusahaan PT. Adaro Energy Indonesia Tbk. sebesar 32% dari total aset yang dimilikinya.

Rata-rata variabel Agresivitas Pajak yaitu 0,3757 dan standar deviasi yaitu 0,72464. Nilai penyimpangan data (standar deviasi) Agresivitas Pajak lebih besar dari rata-ratanya, dengan demikian penyebaran data untuk variabel Agresivitas Pajak dalam penelitian ini adalah tidak merata atau terdapat perbedaaan yang terlalu tinggi antara satu data dengan data yang lainnya, dengan nilai tertinggi Agresivitas Pajak adalah sebesar 6,16 dimiliki oleh PT. Bukit Asam Tbk. dan terendah sebesar 0,00 dimiliki oleh PT. TBS Energi Utama Tbk.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Tabel 3: Uji Asumsi Klasik

Nama Pengujian	Kriteria	Variabel	Hasil Pengujian	Keterangan
Uji Normalitas	Asymp.Sig (2-tailed) ≥ nilai α (α= 0,05)	Profitabilitas	0,063 > 0,05	Data berdistribusi normal
		Leverage		
		Ukuran Perusahaan		
Uji Multikolinearitas	Bila nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau VIF < 10	Profitabilitas	0,892 > 0,01 dan 1.121 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
		Leverage	0,932 > 0,01 dan 1.073 < 10	
		Ukuran Perusahaan	0,925 > 0,01 dan 1.081 < 10	
Uji Autokorelasi	Asymp.Sig (2-tailed) ≥ nilai α (α= 0,05)	Profitabilitas	0,097 > 0,05	Tidak terjadi autokorelasi
		Leverage		
		Ukuran Perusahaan		
Uji Heteroskedastisitas	Sig > 0,05	Profitabilitas	0,556 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
		Leverage	0,762 > 0,05	
		Ukuran Perusahaan	0,071 > 0,05	

a. Uji Normalitas
   Hasil uji normalitas yang didapatkan pada tabel 3 yakni 0,063 dan angka tersebut di atas nilai *alpha* sehingga dapat dikatakan bahwa data residual terdistribusi dengan normal.
b. Uji Multikolinearitas

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hasil pengujian ini diperoleh nilai VIF berturut-turut sebesar 1.121; 1.073; 1.081; di mana semua variabel memiliki nilai VIF < 10 dan diperoleh nilai *tolerance* berturut-turut sebesar 0,892; 0,932; 0,925; dan semuanya di atas > 0,10 sehingga bisa dikatakan bahwa penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Run Test* dan memperoleh hasil nilai sig. 2 *tailed* sebesar 0,097 yang artinya tidak terjadi autokorelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode t-1.

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel 3 dan memperoleh hasil nilai sig. > 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini atau dengan kata lain variabel pada penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4: Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	**Regresi Linear Berganda**	**Uji F**	**Uji t**		**Koefisien Determinasi R^2**
	Unstandardized Coefficients (B)	*Sig.*	*Sig.*	*Sig. one tailed*	*R Square*
(Constant)	0,988	0,023	0,020	0,010	0,130
ROA	-0,195		0,303	0,151	
DER	0,035		0,045	0,022	
SIZE	-0.025		0,083	0,041	

a. Diketahui model persamaan analisis regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

ETR = 0,988 – 0,195 ROA + 0,035 DER - 0,025 SIZE

b. Uji statistik F

Diketahui bahwa nilai signifikansi hasil uji F adalah sebesar 0,23, nilai ini lebih besar dari alpha artinya model ini layak digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji statistik t

1. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4, variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai sig. sebesar 0,151 > 0,05 sehingga hipotesis variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak ditolak. Serta diketahui bahwa nilai koefisien regresi (β1) sebesar -0.195 yang artinya Profitabilitas memiliki arah model negatif terhadap ETR, maka semakin tinggi Profitabilitas semakin rendah nilai ETR, sehingga akan meningkatkan tindakan Agresivitas Pajak
2. Pada variabel *Leverage* (DER) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,022 < 0,05 sehingga hipotesis variabel *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak diterima. Serta dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi (β2) sebesar 0,035 yang artinya variabel *Leverage* memiliki hubungan positif terhadap ETR, maka semakin tinggi *Leverage* semakin tinggi nilai ETR sehingga akan menurunkan Agresivitas Pajak.
3. Pada variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,041 < 0,05 sehingga hipotesis variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak diterima. Serta dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi (β3) sebesar -0,025 yang artinya variabel Ukuran Perusahaan memiliki arah model negatif terhadap ETR, maka semakin tinggi Ukuran Perusahaan semakin rendah nilai ETR sehingga akan meningkatkan tindakan Agresivitas Pajak

d. Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.4 yang menampilkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,130. Artinya sebesar 13% naik turunnya ETR dipengaruhi oleh ROA, DER dan SIZE, dan sisanya sebesar 87% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan.

3.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Secara teori, semakin tinggi profitabilitas maka tindakan agresivitas pajaknya semakin meningkat, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak. Perusahaan dengan laba yang besar mampu untuk melakukan pembayaran pajak, bahkan dengan profit yang tinggi perusahaan dengan mudahnya melakukan pengaturan laba. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar apapun laba yang diperoleh perusahaan pertambangan tidak akan membuat perusahaan menjadi agresif terhadap pajak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Setyadi, (2019), Herlinda & Rahmawati, (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

3.6 Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian, menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak. Hasil ini konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini. Hal ini menjelaskan jika semakin tinggi *leverage*, maka agresivitas pajak akan semakin rendah, karena dengan semakin tinggi leverage artinya perusahaan akan menanggung beban bunga yang semakin besar sehingga laba kena pajak ikut berkurang. Laba kena pajak yang semakin rendah cenderung mengurangi tingkat agresivitas pajak. Sehingga perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi tidak akan agresif dalam perpajakan karena diharapkan mampu menjaga stabilitas laba dalam periode berjalan, salah satunya dengan cara mengalokasikan laba periode mendatang ke periode berjalan (Adisamartha & Noviari, 2015). Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi hutang perusahaan maka akan menimbulkan beban bunga yang tinggi dan beban bunga dapat mengurangi laba perusahaan, sehingga perusahaan tidak perlu melakukan agresivitas pajak karena beban pajaknya sudah mengecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinar et al., (2020) dan Wulansari et al., (2020) yang menyatakan bahwa leverage mempengaruhi secara negatif terhadap agresivitas pajak.

3.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak. Hasil ini konsisten dengan hipotesis dalam penelitian ini, artinya semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin rendah nilai ETR sehingga Agresivitas Pajak meningkat. Perusahaan-perusahaan besar mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan yang lebih baik. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka semakin banyak sumber daya berkualitas yang diharapkan mampu untuk menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Semakin besar laba suatu perusahaan, maka beban pajak yang didapat juga besar, sehingga perusahaan akan berusaha untuk menurunkan beban pajaknya dengan melakukan perencanaan pajak. Salah satu cara yang sering digunakan oleh manajer perusahaan untuk menurunkan beban pajaknya sesuai dengan teori akuntansi positif, yaitu dengan menunda laba yang diperoleh saat ini ke periode mendatang untuk memperkecil laba yang diakui (Wardani & Puspitasari, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmansyah & Fitriana, (2020) dan E.G & Murtanto, (2021) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian pada bab sebelumnya, maka telah diperoleh beberapa kesimpulan yaitu tidak terbukti bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak, terbukti bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak. Terdapat bukti mengenai Ukuran Perusahaan yang memiliki pengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak harus lebih waspada untuk memperhatikan perusahaan-perusahaan yang memiliki *leverage* rendah dan/atau memiliki ukuran perusahaan yang besar, karena perusahaan-perusahaan tersebut cenderung melakukan tindakan agresivitas pajak.
2. Hasil koefisien determinasi penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,130, artinya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini sebesar 13%, dan sisanya 87% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Oleh sebab itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap agresivitas pajak seperti; likuiditas, *corporate social responsibility*, *inventory intensity*, *capital intensity* dan yang lainnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian pada lingkup yang lebih luas lagi, misalnya sektor perdagangan, kimia, manufaktur dan lain-lain. Serta dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih lama.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran lain dalam mengukur agresivitas pajak seperti *Book Tax Difference* (BTD), *Residual Tax Difference* (RTC), *Cash Effective Tax Rate* (CETR), dan lain – lain.

Daftar Pustaka

Adisamartha, I. B. P. F., & Noviari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *13*(3), 973–1000. https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/45062de0ced5bfa97cb61e8ee2dfee17.pdf

Amalia, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *12*(2), 232–240. https://doi.org/10.22225/kr.12.2.1596.232-240

Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, *1*(2), 228–241. https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management. In *Health Care Management Review* (15th ed., Vol. 2, Issue 4). Cengage Learning. https://doi.org/10.1097/00004010-197702040-00014

Budiman, J., & Setiyono. (2012). *Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. *21*(1), 1–9. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203

Dhian, S. A. M., & Rahmawati, I. N. (2017). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, *8*(November), 64–79.

Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kharisma*, *2*(1), 158–174. https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005

Djabid, A. W. (2009). Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Utang: Sebuah Perspektif Agency Theory. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *13*(2), 249–259.

E.G, D. M., & Murtanto. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *8*(1), 109–122. https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8679

Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *Accounting Review*, *84*(2), 467–496.

Ghozali, P. H. I. (2018). *Analisis Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (A. Tejokusumo (ed.); 9th ed.). UNDIP.

Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (9th ed.). BPFE.

Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*, 18.

Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan, Edisi 3* (A. Canty & M. Hamdani (eds.); Issue April). Universitas Terbuka.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–360. https://doi.org/10.1177/0018726718812602

Kompasiana. (2022). *Salah Satu Perusahaan yang Melakukan Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dengan Transfer Pricing*. Kompasiana.Com. https://www.kompasiana.com/devie1203/628da44fbb44867a55461ff2/salah-satu-perusahaan-yang-melakukan-praktik-penghindaran-pajak-tax-avoidance-dengan-transfer-pricing

Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, *18*(1), 58–66.

Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bei Periode Tahun 2013–2017. *Journal of Applied Business and Economic*, *5*(4), 301–314.

Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, *3*(3), 1122–1130. https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19744

Meilinda, M., & Cahyonowati, N. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Manajemen

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pajak. *Journal of Accounting and Public Policy*, *2*(1), 1–14. http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap/article/view/41/pdf

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, *2017*, 569–576. https://www.idx.co.id/

Napitu, A. T., & Kurniawan, C. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Simposium Nasional Akuntansi*, *XIX*(2), 1–24.

Permana, A. R. D., & Zulaikha. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, *4*(4), 251–253. https://doi.org/10.1024/1016-264X/a000083

Resmi, S. (2017). *Perpajakan: Teori & Kasus* (A. Sustiwi (ed.); 10th ed.). Salemba Empat.

Rohmansyah, B., & Fitriana, A. I. (2020). Analisis Faktor Agresivitas Pajak: Effective Tax Rate. *Jurnal Manajamen*, *12*(2), 179–189. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/7947

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (A. N. Hanifah & D. A. Halim. (eds.); 6th-Buku 2nd ed.). Salemba Empat.

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 1st ed.). Alfabeta.

Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *16*(2), 167–177.

Wardani, D. K., & Puspitasari, D. M. (2022). Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *19*(1), 89–94. https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10814

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, *65*(1), 131–156. https://www.jstor.org/stable/247880

Wulansari, T. A., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *5*(1), 69–76. https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.14141

Lampiran

Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	**ADRO**	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	**AKRA**	AKR Corporindo Tbk.
3	**APEX**	Apexindo Pratama Duta Tbk.
4	**BIPI**	Astrindo Nusantara Infrastruktur
5	**BSSR**	Baramulti Suksessarana Tbk.
6	**BYAN**	Bayan Resources Tbk.
7	**PTBA**	Bukit Asam Tbk.
8	**DEWA**	Darma Henwa Tbk
9	**ELSA**	Elnusa Tbk.
10	**ENRG**	Energi Mega Persada Tbk.
11	**GEMS**	Golden Energy Mines Tbk.
12	**HRUM**	Harum Energy Tbk.
13	**PTIS**	Indo Straits Tbk.
14	**KOPI**	Mitra Energi Persada Tbk.
15	**MBAP**	Mitrabara Adiperdana Tbk.
16	**PSSI**	Pelita Samudera Shipping Tbk.
17	**PTRO**	Petrosea Tbk.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
18	**RUIS**	Radiant Utama Interinsco Tbk.
19	**RAJA**	Rukun Raharja Tbk.
20	**MYOH**	Samindo Resources Tbk.
21	**SHIP**	Sillo Maritime Perdana Tbk.
22	**SOCI**	Soechi Lines Tbk.
23	**TOBA**	TBS Energi Utama Tbk.
24	**TPMA**	Trans Power Marine Tbk.
25	**TCPI**	Transcoal Pacific Tbk.

Lampiran 2: Data Input SPSS

TAHUN 2019-2021						
NO	**KODE**	**NAMA PERUSAHAAN**	**ROA**	**DER**	**SIZE**	**ETR**
1	**ADRO**	Adaro Energy Indonesia Tbk.	**0,06**	**0,81**	**32,24**	**0,34**
2	**AKRA**	AKR Corporindo Tbk.	**0,03**	**1,13**	**30,69**	**0,19**
3	**APEX**	Apexindo Pratama Duta Tbk.	**0,04**	**7,89**	**29,57**	**0,27**
4	**BIPI**	Astrindo Nusantara Infrastruktur	**0,02**	**2,45**	**30,49**	**0,24**
5	**BSSR**	Baramulti Suksessarana Tbk.	**0,12**	**0,47**	**28,88**	**0,26**
6	**BYAN**	Bayan Resources Tbk.	**0,18**	**1,06**	**30,51**	**0,25**
7	**PTBA**	Bukit Asam Tbk.	**0,15**	**0,42**	**30,89**	**0,26**
8	**DEWA**	Darma Henwa Tbk	**0,01**	**1,35**	**29,66**	**0,06**
9	**ELSA**	Elnusa Tbk.	**0,05**	**0,90**	**29,55**	**0,28**
10	**ENRG**	Energi Mega Persada Tbk.	**0,04**	**5,40**	**29,88**	**0,72**
11	**GEMS**	Golden Energy Mines Tbk.	**0,09**	**1,18**	**30,02**	**0,33**
12	**HRUM**	Harum Energy Tbk.	**0,05**	**0,12**	**29,46**	**0,21**
13	**PTIS**	Indo Straits Tbk.	**0,01**	**1,17**	**26,95**	**0,19**
14	**KOPI**	Mitra Energi Persada Tbk.	**0,05**	**0,72**	**25,73**	**0,42**
15	**MBAP**	Mitrabara Adiperdana Tbk.	**0,18**	**0,32**	**28,62**	**0,27**
16	**PSSI**	Pelita Samudera Shipping Tbk.	**0,09**	**0,62**	**28,32**	**0,06**
17	**PTRO**	Petrosea Tbk.	**0,06**	**1,59**	**29,67**	**0,23**
18	**RUIS**	Radiant Utama Interinsco Tbk.	**0,03**	**1,89**	**27,86**	**0,35**
19	**RAJA**	Rukun Raharja Tbk.	**0,04**	**0,47**	**28,55**	**0,30**
20	**MYOH**	Samindo Resources Tbk.	**0,16**	**0,31**	**28,43**	**0,25**
21	**SHIP**	Sillo Maritime Perdana Tbk.	**0,09**	**1,10**	**28,84**	**0,11**
22	**SOCI**	Soechi Lines Tbk.	**0,01**	**1,05**	**29,89**	**0,28**
23	**TOBA**	TBS Energi Utama Tbk.	**0,07**	**1,40**	**29,81**	**0,30**
24	**TPMA**	Trans Power Marine Tbk.	**0,07**	**0,41**	**28,07**	**0,06**

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

TAHUN 2019-2021						
NO	**KODE**	**NAMA PERUSAHAAN**	**ROA**	**DER**	**SIZE**	**ETR**
25	**TCPI**	Transcoal Pacific Tbk.	**0,09**	**1,14**	**28,76**	**0,00**
26	**ADRO**	Adaro Energy Indonesia Tbk.	**0,02**	**0,61**	**32,13**	**0,29**
27	**AKRA**	AKR Corporindo Tbk.	**0,05**	**0,77**	**30,56**	**0,22**
28	**APEX**	Apexindo Pratama Duta Tbk.	**0,13**	**1,65**	**29,19**	**0,01**
29	**BIPI**	Astrindo Nusantara Infrastruktur	**0,02**	**2,48**	**30,57**	**0,23**
30	**BSSR**	Baramulti Suksessarana Tbk.	**0,12**	**0,38**	**28,94**	**0,25**
31	**BYAN**	Bayan Resources Tbk.	**0,21**	**0,88**	**30,76**	**0,19**
32	**PTBA**	Bukit Asam Tbk.	**0,10**	**0,42**	**30,81**	**0,25**
33	**DEWA**	Darma Henwa Tbk	**0,00**	**1,04**	**29,68**	**6,16**
34	**ELSA**	Elnusa Tbk.	**0,03**	**1,02**	**29,65**	**0,35**
35	**ENRG**	Energi Mega Persada Tbk.	**0,07**	**2,98**	**30,11**	**0,46**
36	**GEMS**	Golden Energy Mines Tbk.	**0,12**	**1,33**	**30,07**	**0,25**
37	**HRUM**	Harum Energy Tbk.	**0,12**	**0,10**	**29,58**	**0,06**
38	**PTIS**	Indo Straits Tbk.	**0,00**	**1,12**	**26,94**	**0,76**
39	**KOPI**	Mitra Energi Persada Tbk.	**0,00**	**1,12**	**25,95**	**0,78**
40	**MBAP**	Mitrabara Adiperdana Tbk.	**0,15**	**0,32**	**28,57**	**0,27**
41	**PSSI**	Pelita Samudera Shipping Tbk.	**0,06**	**0,55**	**28,36**	**0,19**
42	**PTRO**	Petrosea Tbk.	**0,06**	**1,29**	**29,64**	**0,09**
43	**RUIS**	Radiant Utama Interinsco Tbk.	**0,02**	**1,95**	**27,93**	**0,43**
44	**RAJA**	Rukun Raharja Tbk.	**0,02**	**0,35**	**28,49**	**0,44**
45	**MYOH**	Samindo Resources Tbk.	**0,15**	**0,17**	**28,39**	**0,22**
46	**SHIP**	Sillo Maritime Perdana Tbk.	**0,07**	**1,18**	**29,06**	**0,12**
47	**SOCI**	Soechi Lines Tbk.	**0,04**	**0,83**	**29,86**	**0,13**
48	**TOBA**	TBS Energi Utama Tbk.	**0,05**	**1,65**	**30,02**	**0,15**
49	**TPMA**	Trans Power Marine Tbk.	**0,02**	**0,35**	**28,01**	**0,19**
50	**TCPI**	Transcoal Pacific Tbk.	**0,02**	**0,92**	**28,64**	**0,00**
51	**ADRO**	Adaro Energy Indonesia Tbk.	**0,14**	**0,70**	**32,32**	**0,31**
52	**AKRA**	AKR Corporindo Tbk.	**0,05**	**1,08**	**30,79**	**0,21**
53	**APEX**	Apexindo Pratama Duta Tbk.	**0,01**	**1,73**	**29,26**	**0,48**
54	**BIPI**	Astrindo Nusantara Infrastruktur	**0,02**	**1,35**	**30,24**	**0,24**
55	**BSSR**	Baramulti Suksessarana Tbk.	**0,47**	**0,72**	**29,46**	**0,22**
56	**BYAN**	Bayan Resources Tbk.	**0,52**	**0,31**	**31,18**	**0,22**
57	**PTBA**	Bukit Asam Tbk.	**0,22**	**0,49**	**31,22**	**0,22**

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

TAHUN 2019-2021						
NO	**KODE**	**NAMA PERUSAHAAN**	**ROA**	**DER**	**SIZE**	**ETR**
58	**DEWA**	Darma Henwa Tbk	**0,00**	**1,08**	**29,72**	**0,89**
59	**ELSA**	Elnusa Tbk.	**0,02**	**0,91**	**29,61**	**0,53**
60	**ENRG**	Energi Mega Persada Tbk.	**0,04**	**1,37**	**30,35**	**0,69**
61	**GEMS**	Golden Energy Mines Tbk.	**0,43**	**1,62**	**30,10**	**0,23**
62	**HRUM**	Harum Energy Tbk.	**0,11**	**0,34**	**30,16**	**0,23**
63	**PTIS**	Indo Straits Tbk.	**0,00**	**1,19**	**26,99**	**1,93**
64	**KOPI**	Mitra Energi Persada Tbk.	**0,01**	**0,55**	**25,66**	**0,58**
65	**MBAP**	Mitrabara Adiperdana Tbk.	**0,39**	**0,29**	**28,93**	**0,22**
66	**PSSI**	Pelita Samudera Shipping Tbk.	**0,16**	**0,41**	**28,46**	**0,10**
67	**PTRO**	Petrosea Tbk.	**0,06**	**1,05**	**29,66**	**0,18**
68	**RUIS**	Radiant Utama Interinsco Tbk.	**0,01**	**1,68**	**27,89**	**0,44**
69	**RAJA**	Rukun Raharja Tbk.	**0,01**	**0,96**	**28,89**	**0,27**
70	**MYOH**	Samindo Resources Tbk.	**0,16**	**0,17**	**28,48**	**0,22**
71	**SHIP**	Sillo Maritime Perdana Tbk.	**0,06**	**1,16**	**29,17**	**0,14**
72	**SOCI**	Soechi Lines Tbk.	**0,01**	**0,71**	**29,83**	**0,30**
73	**TOBA**	TBS Energi Utama Tbk.	**0,08**	**1,42**	**30,14**	**0,24**
74	**TPMA**	Trans Power Marine Tbk.	**0,04**	**0,29**	**27,98**	**0,11**
75	**TCPI**	Transcoal Pacific Tbk.	**0,03**	**0,85**	**28,68**	**0,23**

Lampiran 3: Hasil *Output* SPSS

Tabel Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	75	.00	.52	.0867	.10384
DER	75	.10	7.89	1.1106	1.10645
SIZE	75	25.66	32.32	29.3116	1.34038
ETR	75	.00	6.16	.3757	.72464
Valid N (listwise)	75				

Tabel Pooling Test

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.074	3.304		.023	.982
	ROA	.069	3.014	.010	.023	.982
	DER	.033	.095	.050	.349	.728
	SIZE	.004	.114	.008	.037	.970
	D1	2.786	4.653	1.825	.599	.551
	D2	-.934	4.756	-.612	-.196	.845
	ROA_D1	-.361	3.198	-.054	-.113	.910
	DER_D1	.172	.355	.119	.483	.631
	SIZE_D1	-.094	.161	-1.808	-.581	.563
	ROA_D2	-6.933	4.161	-.430	-1.666	.101
	DER_D2	-.119	.241	-.104	-.494	.623
	SIZE_D2	.061	.165	1.166	.367	.715

a. Dependent Variable: ETR

Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361[a]	.130	.092	.15622

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA
b. Dependent Variable: ETR

Tabel Uji F (Simultan)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.557	2.117		2.153	.035
	ROA	-.565	.954	-.073	-.592	.556
	DER	.026	.086	.037	.305	.762
	SIZE	-.134	.073	-.224	-1.833	.071

a. Dependent Variable: abs_res2

Tabel Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.988	.416		2.373	.020
	ROA	-.195	.188	-.124	-1.037	.303
	DER	.035	.017	.240	2.044	.045
	SIZE	-.025	.014	-.207	-1.758	.083

a. Dependent Variable: ETR

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	72

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15288512
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.076
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel Uji Autokorelasi Runs Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-14.43584
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	30
Z	-1.662
Asymp. Sig. (2-tailed)	.097

a. Median

Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	ROA	.892	1.121
	DER	.932	1.073
	SIZE	.925	1.081

a. Dependent Variable: ETR

Tabel Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.557	2.117		2.153	.035
	ROA	-.565	.954	-.073	-.592	.556
	DER	.026	.086	.037	.305	.762
	SIZE	-.134	.073	-.224	-1.833	.071

a. Dependent Variable: abs_res2

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel Scatterplot

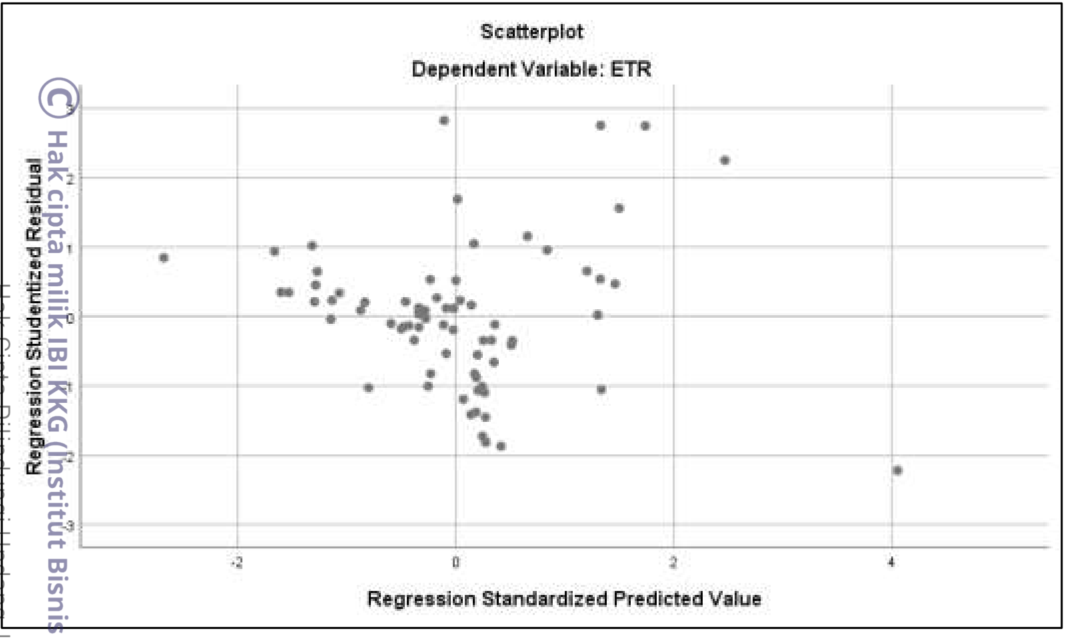

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA

Telah terima dari

Nama Mahasiswa/i : Christofer Lionel Suwita

NIM : 33199141

Tanggal Sidang : 30 Maret 2023

Judul Karya Akhir : Pengaruh Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021

Jakarta, 18 / 04 20 23

Mahasiswa/i

(Christofer Lionel S)

Pembimbing

(Dra. Yustina Triyani, M.M., M.Ak)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.